

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : IDENTIFIKASI MASALAH DAN KENDALA YANG DIHADAPI KOPERASI DALAM RANGKA MEMBERDAYAKAN KOPERASI SEBAGAI SOKO GURU PEREKONOMIAN.

Ketua Peneliti : Dra.ec.Hj.Nurtjahja Moegni, Msi
 Pembimbing : Drs.ec.H.Karjadi Mintaroem, MS
 Anggota : Dra.ec.Praptini Yulianti
 Sri Hartini, SE
 Dra.ec.Muryani, Msi

Fakultas : Ekonomi
 Sumber dana : Dana Rutin Universitas Airlangga
 Sk. Rektor Nomor 6128/JD3.12/PL/1998
 Tanggal 24 Agustus 1998

Koperasi yang dalam UUD 1945 secara tegas ditetapkan sebagai salah satu sokoguru perekonomian tidak mempunyai peran yang cukup berarti. Dimasa Orde Baru koperasi memasuki era kekelaman, karena perannya selalu dianak tirikan. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan koperasi dibanding komponen perekonomian yang lain, yaitu BUMN dan Swasta, kegiatan perekonomian sebanyak 86% dikuasai swasta, 12% dikuasai BUMN dan sisanya oleh Koperasi (Sri Edi Swasono, 1987:56).

Untuk dapat memberdayakan Koperasi perlu dilakukan banyak pembenahan-pembenahan yang cukup agar koperasi dapat lebih berperan sebagai sokoguru perekonomian. Langkah awal sebelum pelaksanaan pembenahan dilakukan, kita harus terlebih dahulu mengidentifikasi koperasi-koperasi yang ada selama ini untuk mendapat profil koperasi. Selanjutnya dari profil tersebut ditelusuri pula kendala dan permasalahan yang dihadapi koperasi agar dapat berkembang. Dengan mengetahui kendala dan permasalahan koperasi, maka para pihak yang berwenang dapat mengambil kebijakan yang tepat dan efektif.

Penelitian ini mencoba menjawab permasalahan: (1). "Bagaimana profil Koperasi di Jawa Timur saat ini?" dan (2). "Kendala dan masalah apa sajakah yang dihadapi dalam upaya mengembangkan Koperasi?"

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah (1). Ingin menunjukkan profil koperasi di Jawa Timur. (2). Ingin menunjukkan kendala dan permasalahan yang dihadapi koperasi dalam upaya melakukan pengembangan usahanya.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan (1). Memberikan informasi bagi pihak pengurus dan manajer koperasi mengenai cara-cara maupun alternatif pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi. (2). Memberikan informasi bagi Departemen Koperasi dalam hal ini Kanwil Depkop dan PPKM Propinsi Jawa Timur tentang keberadaan, kendala dan masalah yang dihadapi koperasi sehingga dapat menetapkan kebijakan yang sesuai dalam menjalankan fungsinya sebagai pembina koperasi di wilayah Jawa Timur. (3). Memberikan informasi kepada Pemerin-

lah Pusat untuk mendukung kebijakan perekonomian rakyat.

Teknik analisis yang akan dilakukan adalah analisis deskriptif berdasarkan Tabel-tabel distribusi frekuensi. Untuk pertanyaan yang bersifat tertutup, penyusunan Tabel berdasarkan item-item jawaban yang disediakan, sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat terbuka terlebih dahulu diklasifikasikan dan dikumpulkan jawaban yang mendekati sama baru disajikan dalam Tabel-tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 3 jenis koperasi yaitu Koperasi Pegawai RI (KPN), Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Non KUD, secara keseluruhan operasionalisasi koperasi ini masih banyak menghadapi masalah dan kendala, khususnya dalam hal penyediaan modal usaha, masalah manajemen serta aktifitas anggota dalam ikut berperan serta secara aktif pada setiap bidang usaha koperasi.

Saran yang diajukan adalah: (1). Diperlukan program bantuan dana dari Pemerintah secara berkesinambungan. (2). Diperlukan adanya program pelatihan secara terpadu dan berkesinambungan oleh Departemen Koperasi.

